



DIY Borong Penghargaan Lingkungan Hidup

JAKARTA (KR) - Provinsi DIY kembali memborong beberapa penghargaan di bidang lingkungan hidup. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) Selasa (7/6) siang di Istana Negara memberikan 5 penghargaan di bidang lingkungan hidup kepada DIY. Dua orang menerima Kalpataru untuk kategori Pengabdian Lingkungan Sudarli dari desa Purwodadi Tepus Gunungkidul, dan untuk kategori Pembina Lingkungan diberikan kepada Krido Suprayitno dari Kelurahan Tegaltirto yang juga Camat Berbah Sleman. Selanjutnya Kota Yogyakarta kembali meraih penghargaan Adipura untuk kategori Kota Besar diterima oleh Wakil Walikota, Haryadi Suyuti.

*** Bersambung hal 7 kol 3**



KR-Setbres/Haryanto

Wakil Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menerima penghargaan Adipura Kalpataru dari Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono di Istana Negara Jakarta.

DIY Sambungan hal 1

Khusus untuk penghargaan Adiwiyata Mandiri diberikan kepada SMP Muhammadiyah Yogyakarta yang diterima oleh Kepala Sekolahnya Margono SPd MM untuk tingkat SMP dan SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul untuk tingkat SMA yang diterima oleh kepala sekolahnya Drs Widarno. Kedua sekolah itu dinilai berhasil melakukan pembelajaran dan penyadaran bagi warga sekolah secara dini dalam upaya melestarikan lingkungan hidup.

Sudarli saat ditemui KR usai acara merasa kaget dan terharu dengan penghargaan dari presiden itu. "Sebetulnya maksud kami itu tidak untuk meraih penghargaan, tetapi ternyata sangat dihargai oleh negara," kata Sudarli yang didampingi istrinya. Sudarli yang juga dosen Universitas Gunungkidul mengaku banyak hambatan yang dilalui mengajak masyarakat untuk menata kembali lingkungan yang tandus.

Seperti yang disampaikan oleh Presiden SBY betapa pentingnya untuk mengugah kesadaran mereka secara bersama-sama menyelamatkan tanah dan air ini. "Dengan penghargaan ini akan menjadi pendorong dan memacu lebih keras lagi kami bersama warga menangani masalah lingkungan," tambahnya.

Sementara itu Drs Krido Suprayitno SE MSi selain sebagai Camat Berbah, ternyata secara khusus memiliki kepedulian dan komitmen tinggi dalam upaya pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan warganya. Praktis hampir 24 jam waktunya untuk bersama-sama warga masyarakat. Kecamatan Berbah memperoleh penghargaan tertinggi kalpataru kategori Pembina lingkungan hidup. "Kami punya komitmen dan konsistensi selama sekitar 8 tahun untuk penggiat dan memperluas jejaring pemerhati lingkungan hidup," kata Camat Berbah. (Berita terkait di halaman 6).

Dalam sambutannya, Presiden SBY menilai bahwa para penerima penghargaan itu bukan hanya sebagai pahlawan lingkungan tetapi juga pahlawan penghidupan, karena pada dasarnya mereka adalah para pejuang untuk bersama-sama masyarakat menyelamatkan lingkungan. "Dengan menjaga hutan, kita juga menjaga kelestarian biodiversity yang ada di negeri kita," tegas SBY.

Sedangkan Menteri LH, Prof Gusti Muh Hatta menyatakan, upaya pencegahan dan rehabilitasi hutan masih terus ditingkatkan dan melibatkan semua komponen bangsa. Konversi lahan harus melihat aspek tata ruang melalui kajian lingkungan hidup strategis. (Mgn/Sim)-b

- Dihaturkan Kepada
1. Walikota
 2. Wakil Walikota
 3. Sekretaris
 4. Asisten
- Tembusan Kepada
1.
 2.
 3.
 4.
 5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005